

BAB 5

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Pada bab hasil dan analisis penelitian disajikan dan diuraikan mengenai data yang didapatkan saat penelitian berlangsung. Hasil penelitian terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, demografi responden, variabel penelitian, analisis data variabel penelitian, dan temuan pada penelitian ini.

5.1 Data Umum

5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. RSUD Dr. Soetomo merupakan rumah sakit pendidikan kelas A yang berakreditasi JCI pada tahun 2023 dan SNARS pada tahun 2022. RSUD Dr. Soetomo adalah rumah sakit milik Provinsi Jawa Timur yang berada di Kota Surabaya dan menjadi rujukan wilayah Indonesia Timur. RSUD Dr. Soetomo berdiri pada tanggal 29 Oktober 1938 dan berlokasi saat ini di Jl. Mayjend Prof. Moestopo No 6-8 Surabaya Jawa Timur dengan luas lahan 163.875 meter persegi dengan kapasitas tempat tidur 1.714 bed pada tahun 2022.

Penelitian ini dilakukan di Pusat Pengembangan Layanan Kanker (PPLK) RSUD Dr. Soetomo Surabaya. PPLK memiliki pelayanan keperawatan rawat jalan dan rawat inap. Penelitian ini dilakukan pada pelayanan *one day care* dengan memberikan asuhan keperawatan kemoterapi dalam satu hari.

5.1.2 Karakteristik Demografi Responden

Karakteristik demografi responden yang terlibat dalam penelitian ini karakteristik demografi pasien. Data perawat meliputi umur, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan, dan pekerjaan.

Tabel 5.1 Karakteristik Demografi Pasien

No.	Demografi	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	Usia	20-29 tahun	12	8,1
		30-39 tahun	16	10,8
		40-49 tahun	63	42,6
		50-59 tahun	39	26,4
		60-69 tahun	18	12,2
		Total	148	100,0
2..	Jenis Kelamin	Laki-laki	69	46,6
		Perempuan	79	53,4
		Total	148	100,0
3.	Status Pernikahan	Menikah	138	93,2
		Belum Menikah	10	6,8
		Total	148	100,0
4.	Pendidikan	Tidak Sekolah	7	4,7
		SD	31	20,9
		SMP	17	11,5
		SMA	57	38,5
		D3	11	7,4
		S1	16	10,8
		S2	9	6,1
		Total	148	100,0
5.	Pekerjaan	Tidak Bekerja	14	9,5
		IRT	17	11,5
		Petani	5	3,4
		Wiraswasta	30	20,3
		Swasta	52	35,1
		PNS	30	20,3
		Total	148	100,0

Tabel 5.1 memuat informasi terkait demografi 148 responden yang mewakili pasien yang menjalani kemoterapi di pelayanan *one day care* RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Responden pada penelitian ini setengah berusia 40-49 tahun sebanyak 63 (42,6%) dan setengah berjenis kelamin Perempuan sebanyak 79 (53,4%). Hampir seluruh responden perawat telah menikah 138 (93,2%).

Hampir setengah responden berpendidikan SMA sebanyak 57 (38,5%). Hampir setengah responden memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak 52 (35,1%).

5.2 Data Khusus

5.2.1 Variabel Caring Perawat

Tabel 5.2 Variabel Caring Perawat

No.	Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	Caring	Baik	135	91,2
		Kurang	13	8,8
		Total	148	100,0

Tabel 5.2 memuat informasi variabel caring perawat RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Hampir semua responden menyatakan bahwa perawat di pelayanan onkologi RSUD Dr. Soetomo memiliki caring yang baik sebanyak 135 orang (91,2%). Sedangkan, 13 pasien menyatakan perawat memiliki caring yang kurang (8,8%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa perawat responden memiliki upaya individu baik dan cukup hampir sama jumlahnya.

5.2.2 Variabel Stress Pasien Kemoterapi

Tabel 5.3 Variabel Stress Pasien Kemoterapi

No.	Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	Stress	Normal	111	75,0
		Ringan	17	11,5
		Sedang	16	10,8
		Berat	4	2,7
		Sangat Berat	0	0
		Total	148	100,0

Tabel 5.3 memuat informasi variabel stress pasien kemoterapi RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Sebagian besar pasien kemoterapi memiliki stress dalam batas normal sebanyak 111 orang (75%). 11,5% pasien memiliki stress ringan, 10,8% pasien memiliki stress sedang, dan 2,7% pasien memiliki stress berat.

5.2.3 Variabel Kecemasan Pasien Kemoterapi

Tabel 5.4 Variabel Kecemasan Pasien Kemoterapi

No.	Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	Kecemasan	Normal	120	81,1
		Ringan	7	4,7
		Sedang	10	6,8
		Berat	11	7,4
		Sangat Berat	0	0
		Total	148	100,0

Tabel 5.4 memuat variabel kecemasan pasien kemoterapi RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Sebagian besar pasien kemoterapi memiliki kecemasan dalam batas normal sebanyak 120 orang (81,1%). 4,7% pasien memiliki kecemasan ringan, 6,8% pasien memiliki kecemasan sedang, dan 7,4% pasien memiliki kecemasan berat.

5.2.4 Variabel Depresi Pasien Kemoterapi

Tabel 5.5 Variabel Depresi Pasien Kemoterapi

No.	Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase %
\1.	Depresi	Normal	132	89,2
		Ringan	15	10,1
		Sedang	1	0,7
		Berat	0	0
		Sangat Berat	0	0
		Total	60	100,0

Tabel 5.5 memuat informasi variabel depresi pasien kemoterapi RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Sebagian besar pasien kemoterapi memiliki depresi dalam batas normal sebanyak 132 orang (89,2%). 10,1% pasien memiliki depresi ringan, dan 0,7% pasien memiliki depresi sedang.

5.2.5 Hubungan Caring Perawat dengan Stress, Kecemasan, dan Depresi Pasien Kemoterapi

Tabel 5.6 Hubungan Caring Perawat dengan Stress Pasien Kemoterapi

Stress Pasien	Caring Perawat					
	Kurang		Baik		Total	
	f	%	f	%	f	%
Normal	3	2	108	73	111	75
Ringan	2	1,4	15	10,1	17	11,5
Sedang	7	4,7	9	6,1	16	10,8
Berat	1	0,7	3	2,2	4	2,7
Sangat Berat	0	0	0	0	0	0

Spearman Rho $p=0,000$ $r=-0,399$

Tabel 5.6 memuat hubungan caring perawat dengan stress pasien yang menjalani kemoterapi. Responden yang menyatakan perawat dengan caring yang kurang banyak memiliki tingkat stress yang sedang sebanyak 7 orang (4,7%). Sedangkan, responden yang menyatakan perawat dengan caring yang baik banyak memiliki tingkat stress yang normal sebanyak 108 orang (73%).

Hasil uji spearman rho menunjukkan bahwa nilai $p = 0,000$ ($<0,05$) berarti ada hubungan signifikansi. Nilai $r=-0,399$ menunjukkan bahwa hubungan bersifat negative atau tidak sejalan dan memiliki kekuatan sedang. Sehingga dapat disimpulkan, adanya hubungan antara caring perawat dengan stress pasien kemoterapi yang bersifat negative dengan kekuatan sedang. Apabila caring perawat baik maka tingkat stress pasien kemoterapi akan turun. Sebaliknya, apabila caring perawat kurang maka tingkat stress pasien kemoterapi akan meningkat.

Tabel 5.7 Hubungan Caring Perawat dengan Kecemasan Pasien Kemoterapi

Kecemasan Pasien	Caring Perawat					
	Kurang		Baik		Total	
	f	%	f	%	f	%
Normal	6	4,1	114	77	120	81,1
Ringan	1	0,7	6	4,1	7	4,7
Sedang	1	0,7	9	6,1	10	6,8

Kecemasan Pasien	Caring Perawat					
	Kurang		Baik		Total	
	f	%	f	%	f	%
Berat	5	3,4	6	4,1	11	7,4
Sangat Berat	0	0	0	0	0	0

Spearman Rho $p=0,000$ $r=-0,300$

Tabel 5.7 memuat hubungan caring perawat dengan kecemasan pasien yang menjalani kemoterapi. Responden yang menyatakan perawat dengan caring yang kurang dimiliki oleh pasien dengan tingkat kecemasan yang berat sebanyak 5 orang (3,4%) dan normal sebanyak 6 (4,1%). Sedangkan, responden yang menyatakan perawat dengan caring yang baik banyak memiliki tingkat kecemasan yang normal sebanyak 114 orang (77%).

Hasil uji spearman rho menunjukkan bahwa nilai $p = 0,000$ ($<0,05$) berarti ada hubungan signifikansi. Nilai $r=-0,300$ menunjukkan bahwa hubungan bersifat negative atau tidak sejalan dan memiliki kekuatan sedang. Sehingga dapat disimpulkan, adanya hubungan antara caring perawat dengan kecemasan pasien kemoterapi yang bersifat negative dengan kekuatan sedang. Apabila caring perawat baik maka tingkat kecemasan pasien kemoterapi akan turun. Sebaliknya, apabila caring perawat kurang maka tingkat kecemasan pasien kemoterapi akan meningkat.

Tabel 5.8 Hubungan Caring Perawat dengan Depresi Pasien Kemoterapi

Depresi Pasien	Caring Perawat					
	Kurang		Baik		Total	
	f	%	f	%	f	%
Normal	9	6,1	123	83,1	132	89,2
Ringan	3	2	12	8,1	15	10,1
Sedang	1	0,7	0	0	0	0,7
Berat	0	0	0	0	0	0
Sangat Berat	0	0	0	0	0	0

Spearman Rho $p=0,000$ $r=-0,206$

Tabel 5.8 memuat hubungan caring perawat dengan depresi pasien yang menjalani kemoterapi. Responden yang menyatakan perawat dengan caring yang

kurang dimiliki oleh pasien dengan tingkat depresi yang sedang sebanyak 1 orang (2%) dan ringan sebanyak 3 (0,7%). Sedangkan, responden yang menyatakan perawat dengan caring yang baik banyak memiliki tingkat depresi yang normal sebanyak 123 orang (77%).

Hasil uji spearman rho menunjukkan bahwa nilai $p = 0,000 (<0,05)$ berarti ada hubungan signifikansi. Nilai $r = -0,206$ menunjukkan bahwa hubungan bersifat negative atau tidak sejalan dan memiliki kekuatan rendah. Sehingga dapat disimpulkan, adanya hubungan antara caring perawat dengan depresi pasien kemoterapi yang bersifat negative dengan kekuatan sedang. Apabila caring perawat baik maka tingkat depresi pasien kemoterapi akan turun. Sebaliknya, apabila caring perawat kurang maka tingkat depresi pasien kemoterapi akan meningkat.

